ABSTRAK

PERUBAHAN TUTUPAN HUTAN MANGROVE DI PESISIR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Yuliasamaya[1], Arief Darmawan[2], Rudi Hilmanto[2],
Email: yuliasamaya91@yahoo.com

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perubahan tutupan hutan mangrove di sepanjang pesisir Kabupaten Lampung Timur kurun tahun 1973, 1983, 1994, 2004, dan 2013; (2) menentukan faktor-faktor pemicu perubahan tutupan tersebut kurun tahun 1973-2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua metode antara lain dengan analisis spasial dan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di sepanjang Pesisir Kabupaten Lampung Timur selama bulan Oktober 2013 hingga Maret 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tahun 1973-1983 tutupan mangrove tersebut bertambah seluas 2.541,22 ha, tahun 1983-1994 berkurang seluas 4.903,54 ha, tahun 1994-2004 berkurang seluas 6.377,11 ha, dan tahun 2004-2013 berkurang seluas 3.059,23 ha. Faktor pemicu yang terjadi di pesisir Lampung Timur pada kurun waktu tersebut antara lain: terjadi perubahan status pengelolaan kawasan di Taman Nasional Way Kambas (TNWK), munculnya masyarakat pendatang di Labuhan Maringgai yang membuka areal mangrove,

[1] Mahasiswa di Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
[2] Pengajar di Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

terdapat aktivitas nelayan di kawasan TNWK, transmigrasi di Labuhan Maringgai, pembuatan tambak-tambak tradisional di Pasir Sakti, terdapat penetapan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor: 03 Tahun 2002 tentang Rehabilitasi Pesisir, Pantai dan Laut dalam Wilayah Kabupaten Lampung Timur, dan berbagai upaya pelestarian mangrove bersama *Lampung Mangrove Center (LMC)* di Labuhan Maringgai dan kelompok pelestari mangrove, Mutiara Hijau I di Pasir Sakti.

Kata kunci: mangrove, perubahan tutupan lahan, *GIS*, Pesisir Lampung Timur